

Pelatihan Karya Ilmiah bagi Guru Sejarah Kota Samarinda

Muhammad Azmi, Siti Marfuah
Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
[*azmi@fkip.unmul.ac.id](mailto:azmi@fkip.unmul.ac.id)

ABSTRACT

In an effort to develop scientific works in the field of History education, it is necessary to increase the ability of teachers as history educators to obtain the latest information related to educational developments. The purpose of this activity is to provide history teachers with comprehensive information and descriptions of scientific publications for disseminating information related to classroom experiences. This activity was attended by 36 history teachers who are members of the subject teacher consultation of history in Samarinda. The limitation faced in this activity is that the implementation of the activity is only for history teachers in Samarinda City. In the future, the training will be further expanded, not only in Samarinda City, but also to history teachers in other areas. The input given by the participants to this activity is the factor of facilities and infrastructure available at the activity site. The activity room is very representative, but its location on the top floor makes some participants tired.

Keywords: *scientific work training, history teacher, Mendeley, Samarinda, East Kalimantan*

ABSTRAK

Dalam upaya pengembangan karya ilmiah di bidang pendidikan Sejarah, seyogyanya diperlukan peningkatan kemampuan bagi guru sebagai pendidik sejarah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait perkembangan pendidikan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan gambaran menyeluruh kepada guru sejarah tentang publikasi ilmiah untuk penyebarluasan informasi terkait pengalaman di dalam kelas. Kegiatan ini diikuti oleh 36 guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kota Samarinda. Keterbatasan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan hanya kepada guru sejarah di Kota Samarinda. Ke depannya, pelatihan akan lebih diperluas, bukan hanya di Kota Samarinda, tetapi juga kepada guru sejarah di daerah lainnya. Adapun masukan yang diberikan peserta terhadap kegiatan ini adalah faktor sarana dan prasarana yang tersedia di tempat kegiatan. Ruang kegiatan sangat representatif, tetapi letaknya yang berada di lantai atas membuat beberapa peserta kelelahan.

Kata Kunci: pelatihan karya ilmiah, guru sejarah, Mendeley, Samarinda, Kalimantan Timur

How to cite: Azmi, M., Marfuah, S. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah bagi Guru Sejarah Kota Samarinda. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(2), 52-58.



PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan sebuah alternatif untuk menyebarluaskan pengalaman pendidikan di dalam kelas. Pengalaman tersebut dapat berupa kendala atau solusi yang diimplementasikan di lapangan. Pengalaman yang didapatkan oleh pendidikan tentunya akan berbeda antara satu tempat dengan tempat lainnya. Bahkan, dua orang guru dalam sekolah yang sama tentunya memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengajar di dalam kelas yang sama.

Dalam upaya pengembangan karya ilmiah di bidang pendidikan Sejarah, seyogyanya diperlukan peningkatan kemampuan bagi guru sebagai pendidik sejarah untuk mendapatkan informasi terbaru terkait perkembangan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bebas dari plagiarisme. Dalam upaya mewujudkan upaya tersebut, maka perlu diadakan sebuah pelatihan pengelolaan publikasi ilmiah bagi guru sejarah. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan ini berusaha untuk memberikan kesempatan kepada guru sejarah untuk mempelajari seluk beluk pengelolaan publikasi ilmiah sesuai dengan perkembangan publikasi ilmiah berstandar internasional.

Urgensi publikasi ilmiah di kalangan pendidik merupakan tuntutan zaman yang tak dapat dihindari. Penyebarluasan pengalaman pendidik kepada khalayak umum tentunya akan memberikan dampak positif terhadap penyelesaian berbagai kasus di kelas. Namun, informasi yang diperoleh pendidik terkait publikasi ilmiah tentunya beragam. Hal ini dikarenakan pembaharuan terhadap informasi publikasi di kalangan pendidik sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan yang dapat memberikan informasi tentang publikasi karya ilmiah, terutama bagi guru sejarah.

Perkembangan teknologi tersebut tentunya tidak terlepas dari olah pikir manusia dalam upaya meringankan pekerjaan mereka. Perkembangan teknologi yang sangat pesat biasanya terlihat dari dunia kedokteran, sains dan teknik. Namun, kemajuan teknologi tersebut juga telah memasuki dunia pendidikan, salah satunya adalah teknik pengutipan (sitasi) secara otomatis atau yang lazim dikenal dengan *reference manager*. Teknologi tersebut pada dasarnya merupakan bantuan untuk mengumpulkan, menggunakan dan membuat daftar pustaka yang telah digunakan dalam penulisan karya ilmiah secara otomatis (Pahmi et al., 2018)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran komprehensif kepada guru sejarah tentang publikasi ilmiah yang berguna untuk penyebarluasan informasi terkait pengalaman di dalam kelas. Di beberapa daerah, telah dilaksanakan kegiatan sejenis, baik untuk guru di tingkat SMA dan sederajat (Mukhlisoh et al., 2017; Sadikin et al., 2021; Sandika et al., 2019) dan mahasiswa (Hartanto et al., 2019; Ma'ruf et al., 2019; Maleha & Satria, 2021) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam manajemen karya ilmiah..

METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setiap tahapan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Tujuan dari kegiatan pada dasarnya adalah memberikan pengetahuan dasar kepada peserta tentang ini adalah agar peserta dapat memahami tiga materi utama. Pertama, Dasar Publikasi Ilmiah yang membahas terkait dasar publikasi ilmiah meliputi pengertian, syarat dan standar publikasi ilmiah. Kedua, Jenis Publikasi Ilmiah yang memaparkan tentang klasifikasi dan jenis publikasi ilmiah. Ketiga, Kesalahan Umum dalam Publikasi Ilmiah membahas terkait kesalahan umum dalam penulisan publikasi ilmiah, seperti penulisan struktur artikel, penulisan judul, penulisan badan artikel dan penulisan kutipan dan daftar pustaka.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada tiga pihak. Pertama, bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas sesuai dengan standar internasional. Kedua, bagi institusi pendidikan, sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya guna meningkatkan sumber daya manusia di bidang pendidikan sejarah. Ketiga, bagi dinas pendidikan, untuk dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam penyebarluasan ide dan pemikiran tentang kemajuan pendidikan di Kalimantan Timur. Narasumber dalam kegiatan ini adalah editor in chief dari Yupa: Historical Studies Journal sekaligus dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Mulawarman, yaitu Muhammad Azmi, M.Pd..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 36 guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kota Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Oktober 2018 bertempat di Aula Dekanat Lantai III FKIP Universitas Mulawarman. Kegiatan dimulai pada 08.30 WITA dengan acara pembukaan. Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman, yaitu Muhamad Sopyan, M.Pd.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Seketaris Program Studi

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi sesi pertama tentang dasar publikasi ilmiah. Pada kegiatan pemaparan materi ini, bertindak sebagai moderator adalah Muhammad Fitrah Wahyudi yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Pada sesi ini, materi yang disampaikan terkait pengertian, syarat dan standar publikasi ilmiah. Pengertian yang dimaksud adalah definisi publikasi ilmiah sesuai dengan standar publikasi internasional. Adapun pemaparan terkait syarat publikasi adalah penjelasan terkait hal-hal yang harus dipenuhi agar layak menjadi sebuah publikasi. Adapun standar publikasi ilmiah dipaparkan hal-hal dasar dalam publikasi ilmiah seperti, kebaruan dan orisinalitas dalam publikasi ilmiah.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Pada sesi kedua, materi dilanjutkan terkait klasifikasi dan jenis publikasi ilmiah. Pada sesi ini, dijelaskan bahwa klasifikasi publikasi ilmiah dilihat dari ruang lingkungannya meliputi lokal, nasional dan internasional. Adapun jenis publikasi ilmiah dapat berupa publikasi artikel di jurnal atau prosiding. Dalam sesi ini juga dijelaskan terkait kesalahpahaman terhadap berbagai istilah yang digunakan dalam publikasi ilmiah. Pada sesi terakhir, materi dilanjutkan dengan pemaparan terkait kesalahan umum dalam publikasi ilmiah. Pada sesi ini dijabarkan kesalahan umum terkait kesalahan dalam penulisan struktur artikel. Dalam sesi ini juga dibahas kesalahan dalam penulisan judul, penulisan badan artikel dan penulisan kutipan dan daftar pustaka.



Gambar 3. Antusiasme Peserta dalam Mengikuti Kegiatan

Dalam kegiatan ini, peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Pada sesi tanya jawab, terdapat 4 orang peserta yang memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Salah satunya adalah Etty Wahyunani yang merupakan guru sejarah aktif di SMA Negeri 10 Samarinda. Beliau meminta penjelasan terkait kesalahan umum yang terjadi dalam penulisan karya ilmiah, terutama pada bagian penulisan judul dari penelitian PTK. Adapun Munasih yang merupakan guru sejarak aktif di SMA Negeri 8 Samarinda menanyakan terkait pembuatan artikel dari hasil penelitian PTK dan jenis

publikasi yang sesuai dengan hasil penelitian tersebut. Pemaparan ketiga materi tersebut ditujukan agar peserta dapat memahami karya ilmiah secara komprehensif (Pahmi et al., 2018; Rahmawati et al., 2018)



Gambar 4 Narasumber dan Peserta Berfoto Bersama di Akhir Kegiatan

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentunya tidak dapat dilepaskan dari kekurangan yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan ini, hambatan yang terjadi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal adalah hambatan yang terjadi dikarenakan faktor kekurangan dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh panitia, sedangkan hambatan eksternal adalah hambatan yang terjadi dikarenakan kekurangan sarana dan prasarana (Musa, 2018)

Hambatan internal yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah keterbatasan pelaksanaan pengabdian kepada guru sejarah di Kota Samarinda. Hal ini dikarenakan jumlah guru sejarah yang tergabung dalam MGMP Sejarah Kota Samarinda tidaklah banyak. Ke depannya, pelatihan akan lebih diperluas, bukan hanya di Kota Samarinda, tetapi juga kepada guru sejarah di daerah lainnya. Adapun hambatan eksternal yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah faktor sarana dan prasarana yang tersedia di tempat kegiatan. Ruang Aula Dekanat Lantai III yang menjadi tempat kegiatan sangat representative, tetapi letaknya yang berada di lantai atas membuat beberapa peserta kelelahan. Selain itu, ketersediaan jaringan internet di ruangan juga menjadi keluhan dalam kegiatan ini. Walaupun jaringan internet tersedia secara terbatas, tetapi kecepatan tersebut dirasa sangat lamban. Padahal, dalam kegiatan ini diperlukan kecepatan internet yang memadai untuk memberikan contoh publikasi ilmiah yang telah tersebar di berbagai situs di internet. (Bahri, 2018; Fahlevy, 2021; Pramiastuti et al., 2020; Yanti et al., 2020)

SIMPULAN

Pemahaman peserta terkait pengelolaan publikasi ilmiah dapat dikatakan sangat terbatas. Hal ini dikarenakan pengetahuan mereka tentang kaidah publikasi ilmiah yang sangat rendah. Selain itu, peserta kegiatan yang seluruhnya adalah guru sejarah merupakan salah satu alasan rendahnya penguasaan kaidah dasar publikasi ilmiah. Meskipun mereka sudah terbiasa memberikan tugas membuat karya ilmiah bagi para muridnya, tetapi kaidah dasar dalam penulisannya juga masih tidak sesuai dengan kaidah standar publikasi ilmiah. Melalui kegiatan ini, peserta dapat memahami secara komprehensif publikasi ilmiah meliputi dasar, jenis dan kesalahan umum dalam publikasi ilmiah.

Berdasarkan hasil dan hambatan yang ditemui pada saat kegiatan berlangsung, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. peningkatan kegiatan pelatihan publikasi ilmiah bagi guru sejarah di Kalimantan Timur;
2. peningkatan kegiatan ilmiah bagi guru di Kalimantan Timur; dan
3. peningkatan kemampuan jaringan internet di setiap ruangan yang dapat menunjang kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2018). Pelatihan Penggunaan Referencing Manajer (MENDELEY) Bagi Tenaga Pendidik. repository.lppm.unila.ac.id. <http://repository.lppm.unila.ac.id/7459/>
- Fahlevy, M. R. (2021). Panitia Kegiatan Pelatihan Mendeley Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UNMUL. repository.unmul.ac.id. [https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/17856/0089-20122021-3923 SK Panitia Pelatihan Mendeley Prodi IP.pdf?sequence=1](https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/17856/0089-20122021-3923_SK_Panitia_Pelatihan_Mendeley_Prodi_IP.pdf?sequence=1)
- Hartanto, D., Rengga, W. D. P., & ... (2019). Pelatihan aplikasi turnitin dan mendeley software bagi mahasiswa Unnes dalam rangka peningkatan kompetensi. Amaliah: Jurnal <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/AJPKM/article/view/239>
- Ma'ruf, M. I., Astuty, S., Samsir, A., Basra, A., & ... (2019). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia (STIE-PI) Makassar dalam penulisan karya ilmiah. Seminar Nasional <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/11604>
- Maleha, N. Y., & Satria, C. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang. AKM: Aksi Kepada Masyarakat. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/AKM/article/view/191>
- Mukhlisoh, N. A., Puspitasari, T. D., & Agustianto, K. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru dengan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Jember. Prosiding. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/706>
- Musa, N. (2018). Modul Pelatihan Aplikasi Manajemen Referensi Mendeley. In Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., & ... (2018). Pelatihan penggunaan Mendeley untuk referensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMA Handayani Pekanbaru. Jurnal Pengabdian <http://ejournal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/849>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia, 1 (1), 24–30.
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & ... (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. In Jurnal Pengabdian researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Cut-Rahmawati/publication/326973818_Pelatihan_Software_Mendeley_Dalam_Peningkatan_Kualitas_Artikel_Ilmuah_Bagi_Dosen/links/5d6ac828a6fdcc547d701f76/Pelatihan-Software-Mendeley-Dalam-Peningkatan-Kualitas-Artikel-Ilmiah-Bagi-Dosen.pdf

- Sadikin, A., Johari, A., Siburian, J., Wicaksana, E. J., & ... (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. Jurnal <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/5441>
- Sandika, I. K. B., Wijaya, I., & ... (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. WIDYABHAKTI <https://mail.widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/49>
- Yanti, N., Setiawan, Y., & Rini, D. S. (2020). Pelatihan Mengelola Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi Mendeley Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Bahasa Indonesia Sma/Smk Kota Bengkulu. Jurnal Berdaya Mandiri. <https://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/view/432/0>